

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA
TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK SELAMA PEMBELAJARAN
DARING
TEMA 3 SUBTEMA 3 SISWA KELAS 3 MI NURUL HIDAYAH
RANCANG KENCONO LAMONGAN**

SKRIPSI

KHOIRIYATUL HAFIDZOH

D97217058



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

2021

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Khoiriyatul Hafidzoh

NIM : D97217058

Jurusan/ Program Studi : PGMI

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penelitian kuantitatif yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau hasil pikiran saya sendiri.

Apabila ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa penelitian kuantitatif ini hasil jiplakan maka saya siap menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Surabaya, 25 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



(Khoiriyatul Hafidzoh)

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Khoiriyatul Hafidzoh

NIM : D97217058

Judul : **PENGARUH POLA ASUH TERHADAP HASIL BELAJAR ANAK SELAMA PEMBELAJARAN DARING KELAS III TEMATIK TEMA 3 SUBTEMA 3 MI NURUL HIDAYAH RANCANG KENCONO LAMONGAN.**

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk disajikan :

Surabaya, 26 Januari 2021

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Nadlir. M.Pd.I

NIP : 196807221996031002



Taufik Siraj. M.Pd.I

NIP : 197302022007011040

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Khoiriyatul Hafidzoh ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi.

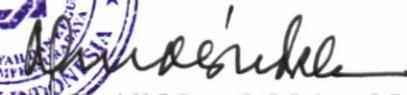
Surabaya, 2021

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya



Dekan,


Prof. Dr. H. Ali Masud, M.Ag., M.Pd.I

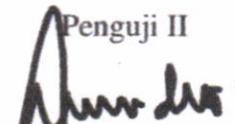
NIP. 196301231993031002

Penguji I


Prof. Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd, M.Si

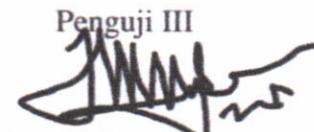
NIP.197306062003122005

Penguji II


Dr. Silabudin, M.Pd.I, M.Pd.I

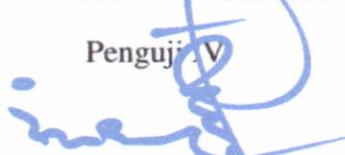
NIP.197702202005011003

Penguji III


Dr. Nadlir, M.Pd.I

NIP.196807221996031002

Penguji IV


Taufik Siraj, M.Pd.I

NIP.196301231993031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Khoiriyatul Hafidzoh
NIM : D97217058
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/PGMI
E-mail address : Hafidzohkhoiriyatul@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Hasil Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring

Tematik Tema 3 Subtema 3 Kelas 3 Di Mi Nurul Hidayah Rancang Kencono Lamongan

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 6 Maret 2021
Penulis

(Khoiriyatul Hafidzoh)

disini juga terdapat hal unik yang terjadi yaitu, orang tua menuntut guru lesnya tersebut agar anaknya mampu mencapai hasil belajar yang maksimal di bawah asuhan mereka. Bisa tidaknya anak mereka tergantung dari pembelajaran yang diberikan oleh guru lesnya. Adapun dari hasil pengamatan yang saya lakukan ada orang tua yang dengan begitu tegas pada anak mereka, saat anak tersebut tidak mau belajar dimasukkan kamar mandi dan di kunci dari luar oleh orang tuanya. Maka disini akan terlihat bagaimana pola asuh yang diterapkan oleh orang tua ketika pembelajaran daring terhadap anak-anaknya.

Mengingat pentingnya pola asuh yang orang tua dalam mendidik anaknya, beberapa penelitian telah membuktikan bahwa orang tua memiliki andil yang cukup besar dalam kemampuan anak dalam lingkup pendidikan . Salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Valeza, Dalam penelitiannya menunjukkan peran orang tua dalam menentukan prestasi siswa sangatlah besar. Orang tua yang selalu memberikan perhatian dan bimbingan terhadap anaknya terutama bimbingan pada kegiatan belajar di rumah akan membuat anak menjadi giat dalam belajar karena anak akan menjadi tahu bahwa bukan hanya dia saja yang berkeinginan untuk maju namun, orang tuanya juga mempunyai keinginan yang sama. Sehingga, hasil belajar yang dicapai anak menjadi lebih baik.

Menurut Harlock pola asuh orang tua memiliki arti sebuah *treatment* atau metode yang diberikan dan ditujukan dari orang tua kepada anak. Adapun menurut Hasan bahwa pola asuh orang tua adalah

Virus yang dikenal dengan nama Covid-19 ini menyerang segala usia tidak pandang bulu. Akibatnya sekolah-sekolah diseluruh dunia akhirnya ditutup untuk sementara waktu demi keselamatan bersama. Pemerintah Indonesia sendiri telah mengeluarkan kebijakan bahwa, walaupun sekolah-sekolah ditutup namun pembelajaran harus tetap dilakukan. Solusi yang dikemukakan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan adalah pembelajaran yang awalnya dilakukan di dalam kelas beralih menjadi di rumah saja, saat ini sistem pembelajaran tersebut lebih dikenal dengan sistem pembelajaran dalam jaringan (daring).

Sistem pembelajaran daring adalah sistem pembelajaran yang dilakukan dengan tanpa adanya tatap muka antara siswa dan guru namun dilakukan melalui online atau internet. Dengan adanya kebijakan tersebut seorang guru dituntut untuk mampu bersikap kreatif dan inovatif mengembangkan berbagai media yang dapat menunjang pembelajaran saat daring. Guru dapat melakukan pembelajaran melalui grub WA (*WhatsApp*), *Zoom Meeting*, *Google Classrom*, dan media online yang lain.

Pembelajaran daring yang dilakukan siswa selama masa pandemi ini tentunya memiliki kekurangan diantaranya yaitu, sistem pembelajaran yang tidak bisa berjalan sesuai dengan semestinya karena antara guru dan siswa tidak bisa bertatap muka membahas mengenai materi, adapun kendala kuota dan sinyal karena tidak semua siswa-siswi berasal dari latar belakang keluarga yang mampu serta kondisi tempat tinggal mereka

proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman peserta didik. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung peserta didik (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. Dalam hal ini, isi atau materi pembelajaran perlu dihubungkan dengan pengalaman peserta didik secara langsung. Sedangkan aliran humanism melihat peserta didik dari segi keunikan atau kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.⁴⁶

Secara filosofis, kemunculan pembelajaran tematik sangat dipengaruhi oleh tiga aliran filsafat yaitu progresivisme, konstruktivisme, dan humanism. Aliran progresivisme memandang proses pembelajaran perlu ditekankan pada pembentukan kreativitas, pemberian sejumlah kegiatan, suasana yang alamiah (natural) dan memperhatikan pengalaman peserta didik. Aliran konstruktivisme melihat pengalaman langsung peserta didik (direct experiences) sebagai kunci dalam pembelajaran. Dalam hal ini, isi atau materi pembelajaran perlu dihubungkan dengan pengalaman peserta didik secara langsung. Sedangkan aliran humanism melihat peserta didik dari segi keunikan atau kekhasannya, potensinya, dan motivasi yang dimilikinya.

⁴⁶ Muchlisin Riadi, *Pembelajaran Tematik* (Firt Developed: Juni 26, 2020)
<https://www.kajianpustaka.com/2020/06/pembelajaran-tematik.html>

1. Hasil penelitian Hayati, Nur (2017) dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar SMP Muhammadiyah 4 Gedung Surabaya” , menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Adapun persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah mengetahui pengaruh pola asuh orang tua pada anak dalam pembelajaran. Kemudian perbedaan dengan penelitian ini adalah mengukur hasil belajar tematik siswa kelas 3, pada penelitian Hayati yang diukur adalah prestasi siswa secara keseluruhan. Terdapat perbedaan lain dalam penelitian ini yaitu pembelajaran yang dilakukan secara daring, penelitian Hayati pembelajaran yang dilakukan secara tatap muka.
2. Hasil penelitian Nika Cahyati (2020) dengan judul “Peran Orang Tua dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19”. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa peran orang tua sangat dibutuhkan saat pembelajaran daring. Persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah pembelajaran daring yang dilakukan saat masa pandemi korona. Namun perbedaannya adalah treatment peran pola asuh orang tua saat menerapkan pembelajaran daring, untuk penelitian yang dilakukan penulis mengacu pada pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar anak atau siswa.
3. Hasil penelitian Ika Widhiasih dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar IPS” menunjukkan bahwa secara

umum terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua terhadap hasil belajar IPS siswa kelas IV SD Negeri se-gugus Kresna Kecamatan Semarang Barat. Persamaan penelitian yang peneliti tulis dengan penelitian ini adalah sama-sama mengukur tingkat hasil belajar siswa dengan pengaruh pola asuh yang orang tua berikan. Perbedaannya adalah pembelajaran yang dilakukan saat ini adalah daring kemudian yang Ika Widhiastuti adalah pembelajaran masih dilakukan secara tatap muka.

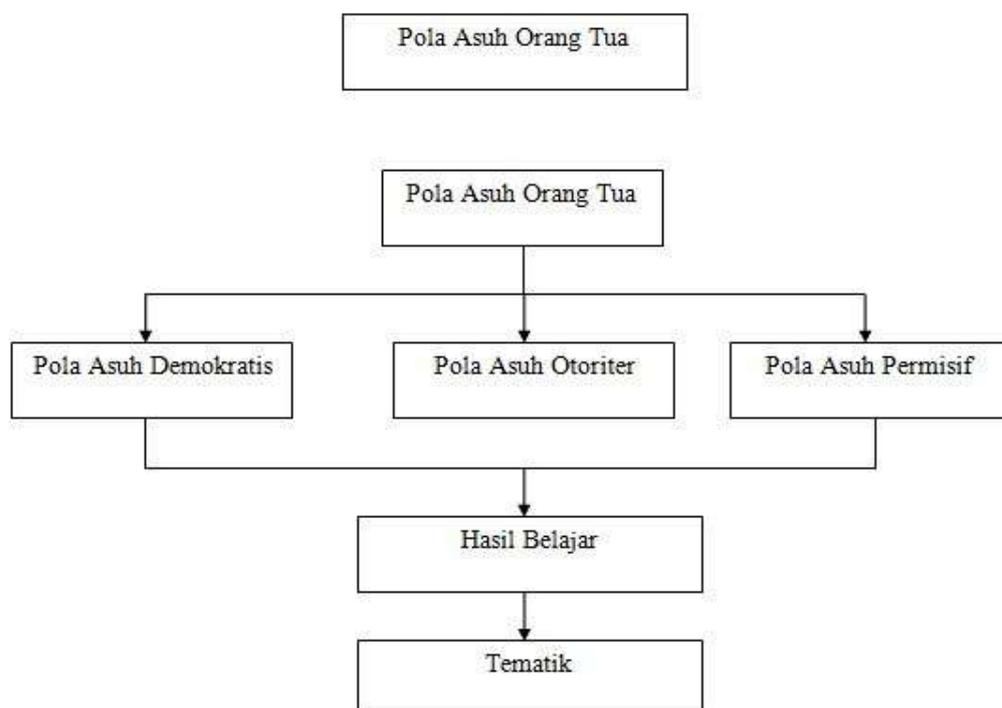
C. Kerangka Pikir

Sesuai dengan peraturan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah bahwa pembelajaran dilakukan di rumah atau secara daring maka antara guru dan orang tua harus terjalin sebuah kerja sama yang baik. Adapun guru dalam proses pembelajaran harus mampu berfikir kreatif untuk mendesain bagaimana tujuan pembelajaran harus tercapai meskipun dilakukan dengan tidak bertatap muka. Ketika melakukan pembelajaran di rumah anak sangat membutuhkan dampingan dan bimbingan dari orang tua, tidak hanya saat pembelajaran dilakukan secara daring seperti ini saja, karena dalam setiap aktivitasnya anak selalu membutuhkan bimbingan yang baik dari orang tua.

Banyak orang tua yang masih beranggapan bahwa ketika mereka sudah menitipkan anak-anaknya pada sekolah dan guru maka orang tua akan menjadi lepas tanggung jawab, banyak orang tua yang berfikir bahwa seluruh hasil belajar anak tergantung pada guru yang telah memberikan

pengajaran di kelas. Padahal sejatinya, pola asuh yang diterapkan orang tua terhadap anak juga akan mempengaruhi hasil belajar anak.

Tidak hanya pembelajaran matematika yang siswa anggap sulit saat melakukan pembelajaran, pembelajaran tematik juga memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Anak atau siswa akan cenderung merasa kesulitan ketika mengerjakan tugas tematik seperti tugas pada KD4 yang terkadang menuntut siswa untuk menguji keterampilan mereka dalam pembuatan produk. Apabila ketika berproses siswa tidak didampingi oleh guru dan orang tua maka siswa atau anak akan merasa kesusahan. Oleh karena itu saat pembelajaran daring seperti ini harapan anak adalah dampingan dari orang tuanya. Pola asuh yang baik terhadap anak akan berpengaruh terhadap hasil belajar tematik anak tersebut.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

b. Hasil Belajar

- Petunjuk penilaian soal pilihan ganda

Nomor Soal	Bobot Soal
1-20	5
Jumlah skor maksimal	100

- Jika benar semua mendapatkan skor 100
- Jika Salah maka skor 0.⁵⁸

$$\text{Penentuan Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan} \times 100}{\text{Skor Maksimal}}$$

- a. 91 – 100 = Nilai Tinggi
- b. 81 – 90 = Nilai Sedang
- c. 71 – 80 = Nilai Rendah

Rumus 3. 1 Chi Aquare/Khi Kuadrat

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

⁵⁸ S. Kompetensi, *Lembar Penilaian Pengetahuan* (Firt Developed: November 18, 2020). <https://www.google.com/search?q=instrumen+penilaian+tes+pilihan+ganda&oq=instrumen+penilaian+tes+p&aqs=chrome.2.69i57j0i1312j0i22i3012.9473j0j9&client=ms-android-vivo&sourceid=chrome-mobile&ie=UTF-8>

Dengan keputusan Kepala Sekolah beserta jajaran komite Madrasah akhirnya MI Nurul Hidayah menyatakan sanggup untuk melaksanakan KBM pagi hari dengan segala peraturan dan persyaratan yang terpenuhi. Jumlah tenaga pendidik yang saat itu hanya 6 orang, gedung dengan terdiri dari 4 kelas serta satu ruang guru Madrasah ini berproses hingga saat ini sampai memiliki bangunan dan ruang kelas yang cukup memadai.

Namun dari berbagai sisi masih banyak kekurangan yang harus pendidik dan seluruh warga sekolah perbaiki baik masalah intern maupun ekstern sekolah. Karena Madrasah hebat adalah Madrasah yang bermartabat. Madrasah ini juga bisa dikatakan sebagai Madrasah pilihan di Kecamatan Lamongan karena berhasil menorehkan prestasi yaitu juara 1 lomba puisi tingkat Kabupaten yang diraih oleh Ananda Gilang Ramadhani.

Adapun untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas perlu adanya perangkat tenaga kependidikan dan fasilitas pendukung lainnya, diantaranya adalah perpustakaan sekolah yang ditangani oleh seorang tenaga pustakawan dari perpustakaan kota Lamongan yang bertugas melayani siswa setiap hari dalam kegiatan wajib baca dan pelayanan di perpustakaan. Jumlah tenaga pendidik yaitu 15 guru swasta dan 5 guru PNS. Untuk jumlah siswa di MI Nurul Hidayah adalah berjumlah 245 siswa-siswi mulai dari kelas 1-6. Pada tahun 2010 MI Nurul

4	ANM	b	b	b	b	b	b	a	a	a	a	4	6	-
5	AA	a	b	b	b	b	b	b	b	b	c	1	8	1
6	HNA	c	b	b	b	b	b	b	b	b	c	-	8	2
7	MFAP	c	c	c	c	a	c	a	b	c	c	2	1	7
8	MFA	a	c	c	c	c	c	c	a	c	c	2	-	8
9	MIK	c	c	a	c	a	b	c	c	c	c	2	1	7
10	MNAA	a	a	a	a	a	a	b	a	a	b	8	2	-
11	NAA	c	c	c	b	a	c	c	c	a	b	2	2	6
12	MJ	a	b	b	b	b	b	b	b	b	a	2	8	-
13	AJP	a	a	a	a	c	c	b	b	b	b	6	4	-
14	AM	b	a	a	a	a	a	a	a	c	a	8	1	1
15	ARA	a	a	a	a	c	a	a	a	b	a	8	1	1
16	AMS	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	10	-	-
17	FDMA	a	a	a	a	a	a	a	a	a	a	10	-	-
18	JRP	c	c	c	a	a	c	c	c	c	c	2	-	8
19	MAT	a	a	a	a	a	b	a	a	a	a	9	1	-
20	MEFR	c	c	c	c	a	c	c	c	c	c	1	-	9
21	MHM	a	b	a	a	b	a	a	a	a	a	8	2	-
22	MRM	b	a	a	b	a	a	a	a	a	a	8	2	-
23	RHAK	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	9	1	-
24	MAR	c	c	a	c	c	b	c	c	c	c	1	1	8
25	S	a	b	b	a	a	a	a	a	a	a	8	2	-

26	DAN	a	c	c	c	c	c	b	c	c	c	1	1	8
27	AM	c	a	a	a	a	a	b	a	a	a	8	1	1
28	FNAS	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	1	9	-
29	MNN	a	a	a	a	a	b	c	a	a	a	9	1	-
30	MAMZ	b	b	c	b	b	b	b	b	b	b	-	9	1
31	MJA	a	a	a	a	c	a	a	a	b	a	8	1	1
32	MZIF	a	a	a	a	a	a	b	a	a	a	9	1	-
33	MZS	b	b	b	b	a	b	b	b	b	b	1	9	-
34	MADZ	b	b	a	b	b	b	b	b	b	b	1	9	-
35	SA	a	a	a	b	a	a	a	b	a	a	8	2	-
36	CNN	a	a	a	c	a	a	a	a	a	a	9	-	1
37	AHF	a	a	a	a	a	a	a	a	a	b	9	1	-
38	BMR	b	b	a	a	a	a	a	a	a	a	8	2	-
39	BSMP	b	b	a	b	c	b	b	b	b	b	1	8	1
40	DDN	b	c	a	a	a	a	a	a	a	a	8	1	1
41	EAR	c	c	b	a	a	a	b	c	c	c	3	2	5
42	FMH	b	b	b	a	b	b	b	b	b	a	2	8	-
43	KAP	a	a	a	a	c	c	a	a	a	a	8	-	2
44	MKSA	a	a	a	a	a	a	a	b	a	a	9	1	-
45	MCI	c	a	c	a	c	c	c	c	c	c	2	-	8
46	MAAB	a	a	a	c	a	a	a	a	a	b	8	1	1
47	MRBR	a	a	b	b	b	a	a	a	a	a	7	3	-

siswa-siswi dalam menerapkan pola asuh terhadap anak-anaknya ketika berada di rumah atau selama mengasuh anak-anaknya adalah pola asuh demokratis dimana, pola asuh demokratis ini adalah jenis pola asuh yang memberikan sebuah kebebasan pada diri seorang anak untuk melakukan apa yang diinginkannya dan mengungkapkan gagasan maupun pemikiran dengan catatan seorang anak tidak akan melewati batas-batas yang telah disepakati bersama dengan orang tua.

Kemudian 18 Orang tua siswa-siswi yang menerapkan pola asuh permisif, dimana pola asuh permisif ini adalah memberikan segala keputusan ada pada diri seorang anak. Sehingga pada akhirnya pola asuh ini akan membuat anak menjadi pribadi yang manja, kurang percaya diri, nakal, rendah diri, egois, dan suka memaksakan kehendak yang dimiliki.

Adapun jumlah orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter yaitu sebanyak 16 orang. Pola asuh otoriter disini adalah segala tindakan atau kehendak orang tua apapun itu harus dijadikan sebuah patokan, apabila anak melanggar kebijakan yang dikeluarkan oleh orang tua maka orang tua tidak segan-segan untuk memberikan ganjaran atau hukuman.

Dari uraian di atas dapat peneliti simpulkan bahwa, pola asuh yang diterapkan oleh orang tua terhadap anaknya adalah berbeda-beda

sehingga dari ketiga pola asuh ini memberikan hasil belajar yang berbeda pula terhadap anak.

2. Hasil Belajar Anak Kelas 3 Tema 3 Subtema 3 Di Bawah Pola Asuh Orang Tua Selama Pembelajaran Daring

Dalam penelitian ini, hasil belajar siswa-siswi tematik tema 3 subtema 3 PB 1-6 mendapatkan rata-rata 81,23 dengan jumlah siswa-siswi adalah 61 dan dengan nilai tertinggi yang tercapai adalah 100, dari rata-rata yang telah diperoleh tersebut maka hasil belajar siswa untuk mata pelajaran tematik tema 3 subtema 3 PB 1-6 dapat dikatakan cukup baik. Hasil belajar siswa-siswi kelas 3 tematik tema 3 subtema 3 dibawah pola asuh orang tua ketika pembelajaran daring sedang berlangsung adalah cukup baik.

Dalam hal ini pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang begitu kompleks, tanpa adanya proses dampingan yang baik dari guru dan orang tua maka siswa-siswi akan merasa kesulitan saat pembelajaran karena tidak semua siswa-siswi mampu memahami materi dan tugas yang diberikan oleh guru ketika pembelajaran daring seperti ini tanpa adanya kerja sama yang baik dari guru dan orang tua. Adapun dalam pembelajaran daring orang tua memegang peranan penting dalam penerapan pola asuh terhadap anaknya di rumah. Pola asuh yang baik akan memberikan dampak yang baik pula dalam kehidupan seorang anak.

3. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Anak Selama Pembelajaran Daring Kelas 3 Tematik Tema 3 Subtema 3 Mi Nurul Hidayah

Dari hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga, dari ketiga jenis pola asuh ini memberikan pengaruh bagi hasil belajar siswa. Dari data yang tertera bahwa yang mendominasi adalah pola asuh demokratis dengan siswa yang memperoleh nilai tertinggi adalah 5 siswa, otoriter 2 siswa, dan permisif 0 siswa. Membuktikan bahwa pola asuh terbaik orang tua terhadap anaknya adalah pola asuh demokratis. Sebab, dalam penerapannya, pola asuh ini selalu memberikan pengertian dan kasih sayang dengan lemah lembut sehingga adanya sikap keterbukaan antara anak dan orang tuanya, aturan yang selalu dibuat bersama sehingga muncul komunikasi yang baik.

Dalam tabel juga menunjukkan bahwa perolehan nilai rendah untuk pola asuh permisif adalah 18 siswa-siswi, sehingga dalam penerapannya pola asuh permisif yang cenderung memberi kebebasan penuh dan kurang memberikan perhatian terhadap seorang anak ketika pembelajaran daring berlangsung maka akan berdampak buruk pada hasil belajar mereka.

- M. Adhim Fauzil, *Saat Berharga untuk Anak kita*(Yogyakarta : Pro-U, 2010), 52.
- M. Alisuf Sabri, *Psikologi Pendidikan*(Jakarta : Pedoman Ilmu Jaya, 2010), 59-60
- M. Thalib, *Pola Asuh Orang Tua* (Jakarta : Prespektif Konseling dan Al-Qur'an, 2015), 321-332
- Madonna Simnjuntak , “ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua “, *Prosiding Seminar Nasional Tahunan* , Vol 01 , No 01, (2017)
- Mansyhuri, MP dan Zainudin, MA, *Metodologi Penelitian*(Bandung: PT Refika Aditama, 2008), 136.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rajawali Press, 2009), 146-156.
- Nathia Longkutoy,” Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kepercayaan diri Ssiwa SMP Kristen Ranotongkor”, *Jurnal e Biomedik*, Vol 03, No 01,(Januari – April, 2015) , 9.
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), 84.
- Ni Putu Ayu Ari Anggraini, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Kemandirian Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Tunas Bangsa Wiyono Pasawaran Skrispsi- Universitas Lampung* (24,Agustus), 28.
- Rusman, *Pembelajaran Tematik Terpadu*(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2015), 139-140
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu untuk Meningkatkan Profesionalitas Guru* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2012), 10.
- S. Kompetensi, *Lembar Penilaian Pengetahuan* (Firt Developed: November 18, 2020).
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 2.
- Snasution, *Metode Research Penelitian Ilmiah* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996) 17.
- Sri Kumalaningsih, *Metode Penelitian Kupas Tuntas*(Malang : UB Press), 66.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 49-50.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 22.
- Sugiyono, *metode penelitian pendidikan* (bandung: Alfabeta, 2016),132
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta , Rineka cipta, 1998), 102.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), 179.
- Sunarty , Kustiah , “ Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Kemandirian Anak “, *Jurnal Of Est*, Vol 02, No 03, (Desember,2015), hal 154
- Suyanto, *Pendidikan Karakter Teori dan Implementas*(Jakarta, Rineka Cipta,2010) , 94.

